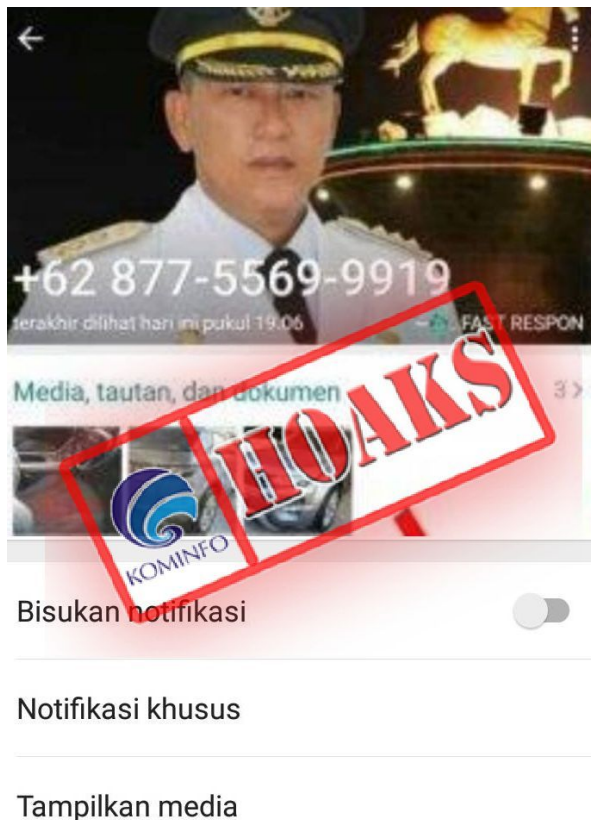


Minggu, 15 November 2020

1. Akun WhatsApp Mengatasnamakan Bupati Kuningan untuk Meminta Sumbangan



Penjelasan :

Telah beredar nomor WhatsApp dengan mengatasnamakan Bupati Kabupaten Kuningan Jawa Barat H. Acep Purnama, SH,MH. Akun tersebut menggunakan foto H. Acep Purnama yang menggunakan pakaian dinas bupati dan melakukan komunikasi kepada beberapa orang dengan maksud minta bantuan dana yayasan mengatasnamakan Bupati Kuningan.

Faktanya, akun atau nomor WhatsApp tersebut adalah akun palsu dan bukanlah milik Bupati Kuningan H. Acep Purnama. Kepala Seksi IKP Acep Tisna, yang mewakili Kepala Bidang Informasi Komunikasi dan Publikasi Dinas Komunikasi dan Informasi Kuningan menghimbau agar masyarakat berhati-hati terhadap akun-akun palsu yang mengatasnamakan pejabat di Kabupaten Kuningan dan diharap segera melapor kepada pihak terkait bila ada akun media sosial mengatasnamakan pejabat Pemerintah Kabupaten Kuningan yang meminta bantuan sumbangan atau pinjaman dana.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.kuningankab.go.id/berita/beredar-akun-wa-palsu-bupati-kuningan>

<https://jabar.tribunnews.com/2020/11/14/modus-minta-dana-waspada-akun-palsu-whatsapp-men-gatasnamakan-bupati-kuningan>

<https://cirebon.tribunnews.com/2020/11/14/beredar-nomor-whatsapp-bupati-kuningan-palsu-dig-unakan-oknum-untuk-menipu-minta-bantuan-dan>

Minggu, 15 November 2020

2. Akun Facebook mengatasnamakan Gubernur Riau H. Syamsuar



Penjelasan :

Ditemukan pada media sosial Facebook sebuah akun yang mengatasnamakan Gubernur Riau, Drs. H. Syamsuar, MSi. Akun tersebut menggunakan nama "Drsh Syamsuar Msi" dan foto H. Syamsuar yang sedang menggunakan pakaian dinasnya.

Faktanya, akun tersebut merupakan akun palsu dan bukan dikelola oleh pihak Gubernur Riau, H. Syamsuar. Kepala Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik (Diskominfo) Riau, Chairul Riski mengklarifikasi bahwa akun Facebook "Drsh Syamsuar Msi" tersebut adalah palsu, adapun akun Facebook resmi yang dikelola oleh admin Gubernur Riau hanya ada satu akun dengan nama "Drs. H. Syamsuar, MSi", akun tersebut berupa halaman Facebook yang saat ini telah disukai sedikitnya 127.211, dan sudah diikuti (Follow) 131.000 warganet atau netizen. Chairul Riski, menghimbau kepada masyarakat agar lebih berhati-hati menggunakan media sosial dan lebih teliti ketika menerima atau menyebarkan pesan yang terdapat di media sosial.

Hoaks

Link Counter:

<https://fixriaupesisir.pikiran-rakyat.com/pesisir-riau/pr-109959744/akun-facebook-gubernur-riau-yang-asli-hanya-gambar-syamsuar-berbaju-warna-hijau-yang-lain-palsu>
<https://web.facebook.com/PakSyamSiak>

Minggu, 15 November 2020

3. Pernyataan Jack Ma tentang Jokowi yang Tidak Menanggapi Serius Hujatan dari Pembencinya



Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook sebuah narasi berupa pernyataan pendiri e-commerce raksasa Alibaba Group Jack Ma tentang Presiden Joko Widodo yang tidak menanggapi serius hujatan dari pembencinya.

Dikutip dari cek fakta [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), diketahui bahwa tidak ditemukan bukti adanya pernyataan Jack Ma tentang Jokowi yang menyebutkan tidak menanggapi serius hujatan pembencinya. Faktanya, dari hasil penelusuran tidak ditemukan satupun berita dari sumber yang kredibel yang menuliskan pernyataan Jack Ma tersebut. Pernyataan Jack Ma yang banyak ditemukan adalah tentang apresiasinya akan penyelenggaraan Asian Games 2018 dan ketertarikannya mengembangkan dunia e-commerce di Indonesia. Ditemukan juga bahwa tulisan tersebut ternyata sudah lama beredar, jauh sebelum Jack Ma datang ke Indonesia, isinya sama persis dengan tulisan viral Jack Ma tersebut. Yang membedakan hanyalah, tulisan tersebut tidak mencatut nama Jack Ma, melainkan menggunakan subjek "Teman saya di China".

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4407943/cek-fakta-beredar-lagi-tulisan-palsu-pernyataan-jack-ma-tentang-jokowi-yang-tidak-menanggapi-serius-hujatan-dari-pembencinya>

Minggu, 15 November 2020

4. Basahi Kepala Lebih Dulu saat Mandi Sebabkan Stroke



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial Facebook yang berisi klaim bahwa orang kerap mengalami stroke saat berada di kamar mandi karena mandi dalam urutan yang salah, dimulai dari kepala lebih dulu. Informasi tersebut menyebut urutan membasahi tubuh yang benar agar tidak terkena stroke, mulai dari menyiram air di telapak kaki hingga bahu dan kepala.

Dilansir dari laman situs [Kompas.com](https://www.kompas.com), klaim bahwa orang kerap mengalami stroke saat berada di kamar mandi karena mandi dalam urutan yang salah, dimulai dari kepala lebih dulu, tidak benar. Tidak ada bukti yang menunjukkan bahwa membasahi kepala lebih dulu saat mandi dapat mengakibatkan stroke.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/11/13/113500065/-hoaks-basahi-kepala-lebih-dulu-saat-mandi-sebabkan-stroke?page=all>

<https://turnbackhoax.id/2020/11/13/salah-waktu-mandi-jangan-basahkan-kepala-dulu-basahkan-bagian-badan/>

Minggu, 15 November 2020

5. Pekerja dari Tahun 1990-2019 Bisa Tarik Tunai Rp21 Juta dari Bank Indonesia



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai yang menyebutkan pekerja dari tahun 1990-2019 bisa menarik uang tunai dari Bank Indonesia sebesar Rp21 juta. Informasi tersebut ramai beredar melalui aplikasi WhatsApp.

Berdasarkan penelusuran cek fakta medcom.id, klaim bahwa pekerja dari tahun 1990-2019 bisa tarik tunai Rp21 juta dari Bank Indonesia adalah salah. Informasi tersebut merupakan hoaks lama yang diunggah kembali. Tautan yang disertakan dalam pesan tersebut diduga sebagai modus penipuan upaya phising atau peretasan jika di-klik penerima pesan.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GKdpQV4K-cek-fakta-pekerja-dari-tahun-1990-2019-bisa-tarik-tunai-rp21-juta-dari-bank-indonesia-ini-faktanya>